

**ANALISIS SEMIOTIK SAUSSURE PADA LAGU TAŞNA'UL
MUSTAĦİL DAN KONSEP PEMBELAJARAN MUFRODAT
BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh
SISKA AMELIANA
NIM. 1817403091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

ANALISIS SEMIOTIK SAUSSURE PADA LAGU TAŞNA'UL MUSTAĤİL DAN KONSEP PEMBELAJARAN MUFRODAT BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH

Oleh:
Siska Ameliana
NIM: 1817403091

ABSTRAK

Musik merupakan sarana untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Masa kini musik bergenre apapun menjadi hal yang lumrah diperdengarkan bagi semua kalangan. Apalagi sejak tiktok *booming* semua lagu dijadikan *background* untuk bermacam-macam video. Terkadang setiap orang memiliki maksud yang berbeda saat mendengarkan lagu. Permasalahannya mereka belum mengetahui apa maksud yang sebenarnya dari lirik lagu yang dimaksud. Padahal lagu bisa dijadikan sebagai pembelajaran terlebih lagi jika lagu berbahasa Arab karena dapat dijadikan sebagai pembelajaran mufrodat bahasa Arab seperti lagu Taşna'ul MustaĥİL yang dipopulerkan oleh Hamza Namira dan Humood Alkhuder.

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana analisis teks lirik lagu Taşna'ul MustaĥİL dalam perspektif Semiotik Saussure dan bagaimana konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA setelah mengetahui kata yang mengandung unsur semiotik dalam lirik lagu Arab Taşna'ul MustaĥİL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis semiotika menurut pandangan Saussure dan mengetahui konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA dari kata yang terdapat dalam lirik lagu Arab Taşna'ul MustaĥİL.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk data primer yaitu lirik dan terjemahan lagu Arab Taşna'ul MustaĥİL yang bisa diakses di Youtube dan internet. Teknik analisis data yaitu dengan mengamati lirik dan terjemahan lagu Arab Taşna'ul MustaĥİL tersebut.

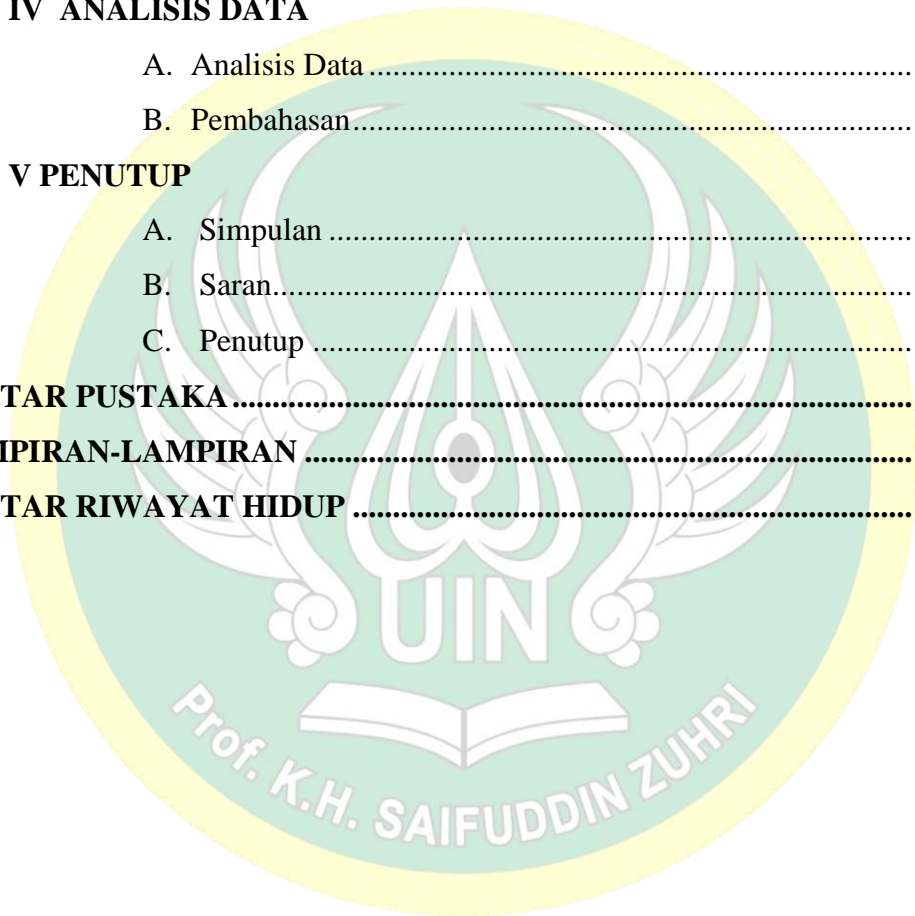
Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa analisis semiotik Saussure ada 5 pandangan dan salah satunya adalah penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Selain itu peneliti menemukan bahwa setiap orang harus memiliki niat yang baik selama hidup dan tekad yang kuat agar bisa melewati waktu dan jalan yang panjang sehingga bisa melakukan hal yang tidak mungkin. Dan dari analisis terjemahan lagu Taşna'ul MustaĥİL tersebut juga peneliti menemukan 18 kata yang dijadikan mufrodat. Proses untuk menemukan kata tersebut adalah dengan cara menerjemahkan terlebih dahulu lirik lagu lalu mencari bagian lirik lagu yang mengandung kiasan. Setelah itu, dicari kata yang berbentuk mufrod, taşniyah, jamak, fi'il māđī, fi'il muđōri', dan fi'il amr dan menghafal minimal lima mufrodat dari kata yang sudah ditemukan.

Kata Kunci: Semiotika, Saussure, Lagu Taşna'ul MustaĥİL, Pembelajaran Mufrodat

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Konseptual..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Kajian Pustaka..... | 8 |
| F. Metode Penelitian..... | 11 |
| G. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Semiotik | |
| 1. Pengertian Semiotik | 14 |
| 2. Pengertian Semiotik Menurut Saussure | 14 |
| B. Lirik Lagu Arab | |
| 1. Pengertian Lagu | 22 |
| 2. Fungsi Lagu..... | 24 |
| C. Konsep Pembelajaran Mufrodat di Madrasah | |
| 1. Pengertian Pembelajaran | 25 |
| 2. Pengertian Mufrodat..... | 27 |
| 3. Konsep Pembelajaran Mufrodat..... | 29 |
| 4. Tujuan Pembelajaran Mufrodat..... | 31 |

| | |
|--|------------|
| 5. Metode dan Teknik Pembelajaran Mufrodat..... | 31 |
| 6. Strategi Pembelajaran Mufrodat | 33 |
| BAB III : BIOGRAFI HAMZA NAMIRA, BIOGRAFI HUMOOD ALKHUDER, DAN LAGU TAŞNA’UL MUSTAĤİL | |
| A. Biografi Hamza Namira | 36 |
| B. Biografi Humood Alkhuder | 40 |
| C. Lagu Taşna’ul MustaĤil | 42 |
| BAB IV ANALISIS DATA | |
| A. Analisis Data | 47 |
| B. Pembahasan..... | 50 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 63 |
| B. Saran..... | 65 |
| C. Penutup | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | I |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | XII |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media yang efektif untuk menyampaikan pesan adalah musik. Salah satu cara melakukan kegiatan komunikasi yaitu dengan menggunakan musik, melalui musik diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tujuan dari musik salah satunya untuk media berkomunikasi dalam menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain.

Media musik merupakan suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan¹. Musik juga merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dari penciptanya.

Machlis berpendapat bahwa musik sebagai bahasa emosi-emosi yang tujuannya sama seperti bahasa pada umumnya, yaitu untuk mengkomunikasikan pemahaman. Sebagai bahasa musik memiliki tata bahasa, sintaksis, dan retorika, namun tetap musik merupakan bahasa yang berbeda. Setiap kata-kata memiliki pengertian yang konkret, sementara nada-nada memiliki pengertian karena hubungannya dengan nada-nada yang lain. Kata-kata mengekspresikan ide-ide yang spesifik sedangkan musik menyugestikan pernyataan-pernyataan misterius dari pikiran atau pun perasaan².

Masa kini musik merupakan hal yang sangat lumrah diperdengarkan bagi semua kalangan. Semua genre musik bisa mudah masuk dalam pendengaran kita, mulai dari genre musik yang di tanah air, genre musik barat, genre musik timur,

¹ Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, (Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti. Proyek Pengembangan LPTK, 1978), hlm. 1

² Moh. Muttaqin dan Kustap, *Seni Musik Klasik Jilid 1*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 4

genre k-pop, genre j-pop, genre klasik, bahkan genre hollywood. Setiap lirik pada sebuah lagu pasti memiliki makna mendalam baik bagi pencipta, penyanyi, bahkan yang menikmatinya. Tetapi banyak pendengar yang biasanya belum tahu apa arti sebenarnya makna setiap lirik walaupun berbahasa Indonesia apalagi yang berbahasa asing. Padahal, dalam setiap kata tiap larik merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkap apa yang diinginkan³.

Sejak tiktok booming di Indonesia bahkan dunia, banyak bagian lagu-lagu yang dibuat sebagai backsound dari bermacam-macam video. Salah satunya adalah lagu *Taşna'ul Mustahīl* karya Hamza Namira dan Humood Alkheder yang dirilis tahun 2017 lalu dan populer sekitar bulan Februari kemarin yang sudah mencapai 9.321.282 penayangan dan 142.000 suka. Lagu ini memang sangatlah bagus untuk membangkitkan semangat seseorang. Tetapi banyak masyarakat yang belum paham dengan maknanya, sehingga mereka hanya sekedar tahu lirik lagunya saja.

Lagu *Taşna'ul Mustahīl* jika ditulis dalam bahasa Arab yaitu **تَصْنَعُ** **الْمُسْتَحِيلِ** yang berarti “kau bisa melakukan sesuatu yang mustahil”. Untuk kata **تَصْنَعُ** berasal dari kata **صَنَّعَ** yang berarti membuat atau melakukan. Lagu ini menceritakan tentang keharusan memiliki tekad dan komitmen dalam menjalani kehidupan. Terkadang banyak yang berpikir bahwa dia tidak bisa melakukan hal yang luar biasa, namun bukan sesuatu yang mustahil dia bisa melakukan hal yang luar biasa tersebut.

Pada lagu *Tasna'ul mustahil* ini ada dua baris lirik yang membuat peneliti tertarik yaitu

لا تقل لو حدي أو كيف السبيل (Janganlah kau berkata, aku sendirian atau aku tidak tahu bagaimana caranya)

أنت بالتحدي تصنع المستحيل (Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil).

³ R. Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji*, Jurnal tidak diterbitkan, Vol. 2, No. (2502-5961). Hlm. 244

Dalam lirik tersebut dikatakan bahwa kita tidak boleh berkata kita tidak bisa atau tidak tahu caranya, tetapi yakinlah bahwa kita pasti bisa melakukan hal yang mustahil.

Untuk lagu bahasa Arab sendiri banyak orang yang menyukainya karena alunan musiknya yang membuat candu, susunan nadanya yang begitu apik, dan memberikan sensasi klasik musik campuran yang mempunyai irama dakwah tersendiri. Sekarang lagu-lagu Arab bisa diakses dengan mudah di Youtube. Selain itu sekarang juga banyak yang membuat video literasi atau video pendek yang menggunakan lagu Arab.

Terkadang setiap orang memiliki hasrat yang berbeda saat mendengarkan lagu. Permasalahannya adalah mereka tidak mengerti makna sebenarnya dari lirik yang ingin disampaikan oleh penyanyinya. Mereka hanya fokus dengan siapa yang menyanyikannya bukan memahami lirik lagunya. Bahkan ada juga beberapa orang yang menikmati lagu karena menyukai jenis musik yang populer saat ini saja. Dalam pembuatan lirik, pencipta lagu harus memperhatikan bahasa yang digunakan. Apakah itu baik digunakan dan diperdengarkan disemua kalangan atau tidak.

Musik di dalamnya berisi teks atau lirik lagu yang membentuk suatu kalimat, di mana kombinasi beberapa kata membentuk kalimat. Ekspresi musisi tentang suatu yang dia alami atau ceritakan kepada khalayak umum tentang pengalaman yang telah terjadi atau dialami oleh musisi tersebut adalah sebuah lagu. Lirik lagu menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud atau tujuan dari penyanyi yang ditujukan kepada pendengar. Lirik adalah teks atau kata-kata yang terdapat dalam sebuah lagu. Setiap musisi menggunakan bahasa untuk lirik lagu mereka dengan karakteristik mereka sendiri karena lirik lagu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari⁴.

Selain itu, lagu baik digunakan sebagai media pembelajaran karena musik mampu menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri, apalagi untuk materi yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Lagu bisa menjadi sangat efektif di bidang

⁴ Yulita Karatem, Pamardi Giri Wiloso, J. R. L., *Analisis Semiotik Lirik Lagu Gosip Jalanan Dari Grup Musik Slank*, (2013), Vol. 2, No. (1693-6248), hlm. 4

akademis, dengan membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan, dan menangkalkan kebisingan yang mengganggu. Penggunaan media musik dalam pembelajaran bahasa arab dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan dan kebosanan dalam belajar. Lirik dan ritme lagu membantu meningkatkan daya ingat, memperbaiki cara pengucapan serta dapat membantu memahami pesan lagu lebih dalam lagi. Sehingga media musik ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengajarkan komponen kebahasaan maupun pembelajaran kemahiran berbahasa.

Penggunaan musik dalam pembelajaran menurut para pakar musik perannya sangat kuat. Musik memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap fisik dan mental terhadap individu. Dalam dunia pendidikan, hendaknya mulai memilih serta memanfaatkan musik sebagai bagian dari program-program pembelajaran. Karena dengan mendengarkan, mengapresiasi dan menikmati musik yang bagus, dapat memberikan dampak potensial yang cukup besar dalam membantu siswa dalam mengembangkan intelektual, emosional dan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Maka dari itu, musik dalam pembelajaran merupakan bagian penting yang apabila dimanfaatkan secara tepat akan memberikan kontribusi yang berharga dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti dapatkan yaitu dengan bertanya kepada siswa MAN Purbalingga yang bernama Isnaeni Safinatunnajah, Afri Annisa Rihadatul Ais, Siti Hafidzah An-Nafi'u. Mereka berpendapat bahwa saat mendengarkan lagu Arab Taṣna'ul Mustahīl, banyak yang berpendapat lagu tersebut bagus, enak didengar, menambah kesan semangat tersendiri bagi mereka, tidak paham apa artinya dan apa yang dimaksud. Untuk para pelajar beberapa dari mereka ada yang paham dalam memahami apa arti dari lirik lagunya. Tetapi para pendengar masih banyak yang belum mengetahui apa makna dari setiap lirik yang dinyanyikan tersebut. Dalam penafsiran tentang makna sendiri, bisa dilihat dari berbagai arah seperti arah ideal, arah formal, dan

arah nominal⁵. Lalu menurut para siswa jika lirik tersebut dijadikan pembelajaran mufrodat pasti akan sangat menarik untuk menghafalkannya bahkan bisa memperkirakan apa yang dirasa oleh pencipta lagunya. Dalam penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Sunny Anjani Mahasiswa FITK UIN Walisongo 2017 memperoleh hasil bahwa dalam melakukan pembelajaran menggunakan musik sebagai media pembelajaran membuat para peserta didik senang, mudah dihafal dan dapat melafalkan mufrodat dengan baik.

Semiotik adalah pendekatan kritis yang membahas karya sastra atau seni dalam semua aspek internal dan eksternalnya, didasarkan pada studi tentang karya tersebut, dan tanda-tanda serta indikasi yang dibawanya dengan konotasi yang luas. Tujuan semiotik ini untuk menyoroti permainan makna di hadapan topik semiotik yang diusulkan⁶. Ada juga yang berfokus pada fenomena tertentu dalam wacana puitis atau fokus dengan satu teks⁷. Disini peneliti lebih fokus ke Semiotik Saussure. Menurut Saussure semiotik adalah kajian mengenai tanda dalam kehidupan sosial, yang mencakup apa saja tanda tersebut dan hukum apa yang mengatur terbentuknya tanda. Saussure lebih fokus pada simbol karena setiap kata adalah simbol. Menurutnya, dalam mengartikan sebuah kalimat atau kata dengan melalui konsep tanda dalam jumlah sistem penanda, yang khusus untuk penandaan pada ide-ide⁸.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yaitu sebagai berikut:

⁵ هامل بن عيسى، التداولية وتحليل الخطاب السيميائي في النقد الأدبي المعاصر، (الجزائر: جامعة الأغواط،-)، ص ٥٦-٥٧

⁶ جوزف كورتيس، سيميائية اللغة ترجمة د. جمال حضري، (-،-،-)، ص. ١١

⁷ الدكتور فاتح علاق، التحليل السيميائي للخطاب الشعري في النقد العربي المعاصر (مستوياته وإجراءاته)، مجلة جامعة دمشق - المجلد ٢٥- العدد الاول + الثاني ٢٠٠٩، ص. ١٥٢

⁸ عبد القدير فهيم الشيباني، معالم السيميائيات العامة أسسها ومفاهيمها، (الجزائر: سيدي بلعباس، ٢٠٠٨)، ص. ١٢

1. Analisis Semiotik

Semiotika adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menggali makna yang terdapat dalam sebuah tanda. Menurut Susanne Langer “menilai simbol atau tanda merupakan sesuatu yang penting, kehidupan binatang diperantarai melalui perasaan, tetapi perasaan manusia diperantarai oleh sejumlah konsep, simbol dan bahasa”⁹. Menurut Saussure analisis semiotik adalah memaknai objek sebagai referent dan menyebutkannya sebagai unsur tambahan dalam proses penandaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis semiotik merupakan analisis yang digunakan untuk mengorek makna lebih dalam hal ini adalah lagu Taşna’ul Mustahil dengan memperhatikan beberapa tanda.

2. Lirik Lagu Arab

Lirik (syair) secara sederhana adalah kata-kata pada lagu. Lirik pada sebuah lagu merupakan bagian terpenting yang mana menentukan sebuah tema dari lagu tersebut. Sebagaimana diketahui bahwa lirik lagu dapat menciptakan berbagai rasa seperti senang, sedih, semangat bagi para pendengarnya. Selain itu, lirik juga menggambarkan suasana serta makna yang terkandung dari lagu tersebut.

Untuk lagu Arab dapat dikatakan bahwa mendengarkan dan memahami lagu Arab adalah perkara yang bisa dibilang tidak mudah. Karena di samping komposisinya yang panjang, strukturnya juga dibangun secara bertahap, baris demi baris, frase demi frase, bahkan kata demi kata. Untuk memahaminya harus diperhatikan nuansa yang meliputinya.

3. Konsep Pembelajaran Mufrodat di Madrasah

Pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Melalui pembelajaran maka akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik.

⁹ Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 135

Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuannya untuk apa. Konsep pembelajaran digunakan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut. Dengan ini konsep pembelajaran menekankan pada aspek mufrodat untuk meningkatkan dan menarik perhatian para siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana analisis teks dalam lirik lagu Taşna'ul Mustahıl dalam perspektif Semiotic Saussure?
2. Bagaimana konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA setelah megetahui kata yang mengandung unsur semiotik dalam lirik lagu Arab Taşna'ul Mustahıl?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana analisis teks dalam lirik lagu Taşna'ul Mustahıl dalam perspektif Semiotic Saussure dan menggambarkan bagaimana arti lagu Taşna'ul Mustahıl agar orang lain juga mengetahui dan memahaminya.
- b. Untuk mengetahui bagaimana konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA setelah megetahui kata yang mengandung unsur semiotik dalam lirik lagu Arab Taşna'ul Mustahıl.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peneliti, yang diteliti, dan yang membaca. Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA dari analisis semiotik Saussure pada lirik lagu Taşna'ul Mustahil.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat menjadi aktif, semangat, dan tertarik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya terkait mufrodat المفرد والمثنى والجمع – الفعل الماضي والفعل المضارع و فعل الأمر.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi khususnya dalam pembelajaran mufrodat.

3) Bagi Madrasah

Sebagai masukan untuk menambah referensi dalam penggunaan konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam diri penulis khususnya dalam konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA dari analisis semiotik Saussure pada lirik lagu Taşna'ul Mustahil.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang akan dilakukan perlu diulas kembali melalui kajian pustaka. Dalam kajian pustaka, peneliti membuat deskripsi secara sistematis tentang hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya, yang sesuai atau mirip dengan

topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain, topik penelitian dibandingkan kajian-kajian yang sama dari hasil penelitian terdahulu¹⁰, dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sebagai bahan referensi awal dalam penelitian ini, penulis telah melakukan telaah pustaka dari jurnal dan skripsi-skripsi sebelumnya yang terkait dengan konsentrasi penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis Sunny Anjani mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang Tahun 2017 yang berjudul Peran Lagu dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil dari skripsi ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab tentang penguasaan mufrodat pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang dengan adanya peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam menyanyikan lagu mufrodat dan menghafal mufrodatnya. Persamaan skripsi ini dengan peneliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan lagu sebagai media untuk pembelajaran. Untuk perbedaannya yaitu dalam skripsi ini peran lagu sebagai media pembelajaran untuk menghafalkan mufrodat sedangkan peneliti menggunakan lagu sebagai bahan mufrodat.

Skripsi yang ditulis oleh M. Imron mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018 yang berjudul Semiotika dalam Lirik Lagu Arab Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood Alkhuder. Skripsi ini memfokuskan pada analisis semiotik dalam lirik lagu Arab berjudul Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood Al-Khuder. Peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan melalui data-data yang telah ada, mencari pola-pola antar hubungan dengan berbagai konsep yang sebelumnya belum pernah ditentukan. Peneliti menyimpulkan bahwa lirik lagu Kun Anta mempunyai makna yang dalam dari aspek semiotik sehingga dapat diambil hikmah dan pelajaran dari lirik lagu tersebut. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pertama berbeda judul lagunya yang menjadi

¹⁰ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 108

sumber penelitian lalu penelitian ini tidak membahas bagaimana konsep pembelajaran saat sudah mengetahui arti dari setiap lirik tetapi membahas hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari lirik lagu tersebut, sedangkan di penelitian penulis membahas bagaimana lirik tersebut bisa dijadikan pembelajaran mufrodat.

Skripsi yang ditulis Lukman Hadi Setyawan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Jakarta Tahun 2019 yang berjudul Nissa Sabyan dalam Pesan Deen Assalam (Analisis Semiotik). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis semiotik yaitu analisis post struktural model Charles Sanders Peirce. Peneliti memutuskan satu fokus persoalan yang dikaji yaitu ingin mengetahui bagaimana makna pesan dalam lagu dari Deen Assalam yang dapat disimpulkan bahwa makna pesan yang disampaikan melalui lagu dapat menciptakan rasa damai di masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pertama berbeda judul lagunya, kedua penelitian ini tidak membahas bagaimana konsep pembelajaran saat sudah mengetahui arti dari setiap lirik tetapi membahas apakah lagu tersebut dapat menciptakan rasa damai di masyarakat, sedangkan di penelitian penulis membahas bagaimana lirik tersebut bisa dijadikan pembelajaran mufrodat. Lalu perbedaannya juga dapat dilihat tokoh semiotiknya, jika di penelitian ini mengacu pada tokoh Charles Sanders Peirce, sedangkan di penelitian saya tokohnya Ferdinand De Saussure.

Jurnal yang ditulis oleh Faizetul Ukhrawiyah dan Fauziyah Kurniawati mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta Tahun 2021 yang berjudul Analisis Semiotik Riffaterre pada Syair Lagu *Man Anā* Karya Al-Imam Al-Habib Umar Muhdhor bin Abdurrahman Assegaf. Jurnal ini berusaha mengungkap makna dari pesan yang terkandung dalam syair lagu *Man Anā* karya Al-Imam Al-Habib Umar Muhdhor bin Abdurrahman Assegaf menggunakan analisis semiotik dari Michael Riffaterre. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan untuk menganalisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini yaitu syair *Man Anā* dalam pembacaan heuristik memiliki makna yang masih tersebar dan gagasan yang belum menyatu. Dalam pembacaan hermeneutik, hipogram potensial menghasilkan makna seorang “aku” mengungkapkan rasa cinta dan hormat kepada sosok “kalian”. Dalam hal

ini yaitu tentang kedudukan guru dihadapan murid. Persamaan antara penelitian dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan analisis semiotik untuk mencari makna sebenarnya dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan antara penelitian dengan penelitian penulis adalah dari judul lagunya, lalu dalam penelitian ini tidak membahas bagaimana konsep pembelajaran saat sudah mengetahui arti dari setiap lirik tetapi membahas model dari matrik syair tersebut, sedangkan di penelitian penulis membahas bagaimana lirik tersebut bisa dijadikan pembelajaran mufrodat.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹¹. Dalam upaya pengumpulan data terkait penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu¹².

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka disebut penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang di mulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum. Penelitian deskriptif kualitatif ini meneliti tentang makna yang diperoleh dari pemahamannya¹³.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5

¹³ عامر قنديلجي و ايمان السامرائي، *البحث العامي الكمي والنوعي*, (الأردن: دار اليازوي العلمية للنشر والتوزيع، ٢٠٠٨)، ص. ٦١

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer yang diambil oleh peneliti adalah lirik lagu Arab *Taṣna'ul Mustahīl* yang dipopulerkan oleh Hamza Namira dan Humood Al-khuder, yang pada awal tahun 2021 ini banyak digemari oleh seluruh kalangan masyarakat, akan tetapi sedikit yang ingin mengetahui akan makna yang tersirat pada lagu tersebut.

b. Sumber Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau sebagai data pelengkap dan pendukung penelitian, data ini berupa kajian pustaka yang berkaitan dengan obyek penelitian yang mendukung seperti buku-buku penerjemahan, kamus bahasa Arab, Ensiklopedia, dan lain-lain.

3. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil beberapa teks lirik lagu Arab pada channel resmi *Awakening Music* yang dipublikasikan melalui Media Youtube, selain itu juga merujuk pada sumber-sumber sekunder berupa buku-buku penerjemahan, kamus bahasa Arab dan Indonesia, dan lain-lain.

Dalam menganalisis objek penelitian pada terjemahan lirik lagu Arab *Taṣna'ul Mustahīl* dengan cara menganalisis dari sudut pandang semiotik dengan unit dasar dari sebuah tanda atau lambang-lambang yang ada.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, lembar pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari dari V BAB. Dimana antara BAB satu dengan yang lain saling berkaitan. Untuk lebih

jelasnya uraian sistematika pembahasan yang terkandung masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini diuraikan tentang kerangka teoritik yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub bab pertama membicarakan tentang semiotik yang meliputi pengertian semiotik dan pengertian semiotik menurut Saussure. Sub bab kedua membicarakan tentang lirik lagu Arab yang meliputi pengertian lagu dan fungsi lagu. Sedangkan sub bab tiga membicarakan tentang konsep pembelajaran mufrodat di madrasah yang meliputi pengertian pembelajaran, pengertian mufrodat, konsep pembelajaran mufrodat, tujuan pembelajaran mufrodat, metode dan teknik pembelajaran mufrodat, dan strategi pembelajaran mufrodat.

BAB III Biografi Tokoh. Pada bab ini diuraikan menjadi tiga sub bab, yaitu sub bab pertama membicarakan tentang biografi dari Hamza Namira. Sub bab kedua membicarakan tentang biografi dari Humood Alkhuder. Sedangkan sub bab ketiga berisi lirik lagu dan terjemahan lagu Taşna'ul Mustahil.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini diuraikan menjadi dua sub bab. Sub bab pertama membicarakan tentang analisis data dari lirik lagu Taşna'ul Mustahil yang berbentuk tabel-tabel. Sedangkan sub bab kedua membicarakan tentang pembahasan yaitu hasil dari analisis data tersebut dan berisi RPP yang digunakan untuk konsep pembelajaran mufrodat.

BAB V Penutup. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub bab pertama membicarakan tentang simpulan terkait seluruh bab. Sub bab kedua yaitu saran yang berisi saran-saran untuk UIN Saizu Purwokerto dan para mahasiswa PBA. Sedangkan sub bab ketiga yaitu penutup yang berisi ungkapan syukur dan terimakasih serta permohonan maaf penulis. Dan didalamnya disertakan bagian akhir yang merupakan tahap akhir dari skripsi ini, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Lirik lagu *Taşna'ul Mustahīl* yang dipopulerkan Hamza Namira dan Humood Alkhuder merupakan sebuah lirik yang didalamnya terdapat tanda hubungan petanda (*signified*) dan penanda (*signifier*). Teks lirik lagu merupakan sebuah kesatuan isi antara kumpulan kata-kata, yang antara kata satu dengan kata yang lain saling berkaitan dan akan memunculkan makna tersendiri bagi para pendengarnya. Setiap orang memiliki interpretasi yang berbeda antara yang satu dengan yang lain.

Setelah melakukan penelitian dengan pembahasan skripsi mengenai “Analisis Semiotik Saussure pada Lagu *Taşna'ul Mustahīl* dan Konsep Pembelajaran Mufrodat bagi Siswa Madrasah Aliyah”, peneliti menemukan beberapa kata yang bisa dijadikan sebagai mufrodat pembelajaran bahasa Arab baik dari lirik yang mengandung kiasan ataupun tidak mengandung kiasan. Berikut kesimpulannya:

1. Analisis teks menurut perspektif Semiotic Saussure ada lima pandangan yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda), *form* (bentuk) dan *content* (isi), *langue* (bahasa) dan *parole* (tuturan/ajaran), *Synchronic* (sinkronik) dan *Diachronic* (diakronik), *Syntagmatic* (sintakmatik) dan *Associative* (paradigmatik). Dalam melakukan penelitian analisis semiotika pada lirik lagu “*Taşna'ul Mustahīl*” karya Hamza Namira, peneliti menggunakan teori dari Saussure dari salah satu pandangannya yaitu *Signifier* dan *Signified*. *Signifier* atau penanda adalah aspek fisik atau berupa materi dari sebuah tanda seperti kata, gambar, suara, objek atau tanda. Sedangkan *signified* atau petanda adalah aspek mental atau konsep dari aspek materi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari lagu *Taşna'ul Mustahīl* peneliti menemukan: *Pertama*, bahwa setiap orang harus memiliki niat yang baik selama hidup dan memiliki tekad yang kuat agar bisa melewati waktu dan jalan yang panjang sehingga bisa melakukan hal yang tidak mungkin. Lalu berdoalah kepada Tuhan agar untaian doa kita dapat bersinar atau dikabulkan.

Kedua, dari analisis terjemahan lagu Taṣna'ul Mustahīl tersebut juga terdapat 18 kata berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr yang dapat dijadikan sebagai mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA untuk materi mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr diambil dari kata dalam lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl yang sudah diterjemahkan. Lalu dari kata tersebut yang berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr dijadikan mufrodat untuk pembelajaran dan dihafalkan. Berikut langkah-langkah untuk pembelaran mufrodat.

- a. Pendahuluan (5 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam, bertanya kabar siswa dan mengajak siswa membuka pembelajaran dengan membaca lafaz basmallah
- 2) Guru mengabsensi kehadiran siswa
- 3) Guru mereview ulang materi pertemuan sebelumnya
- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran

- b. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Guru memutar video klip lagu Taṣna'ul Mustahīl
- 2) Guru membacakan satu per satu lirik lagu
- 3) Guru meminta siswa untuk menerjemahkan lirik lagu
- 4) Guru bertanya mana lirik lagu yang mengandung kiasan Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencari kata yang berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr dari lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl
- 5) Guru menunjuk murid untuk menyebutkan kata yang berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr yang sudah ditemukan
- 6) Guru menunjuk siswa untuk menyanyikan bagian reff lagu Taṣna'ul Mustahīl

c. Penutup (5 menit)

- 1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang mufrodat terkait lirik lagu Taşna'ul Mustahil
- 2) Guru menanyakan kepada siswa tentang kejelasan materi
- 3) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal lima mufrodat terkait lirik lagu Taşna'ul Mustahil beserta artinya
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca lafaz hamdallah dan mengucapkan salam

B. Saran

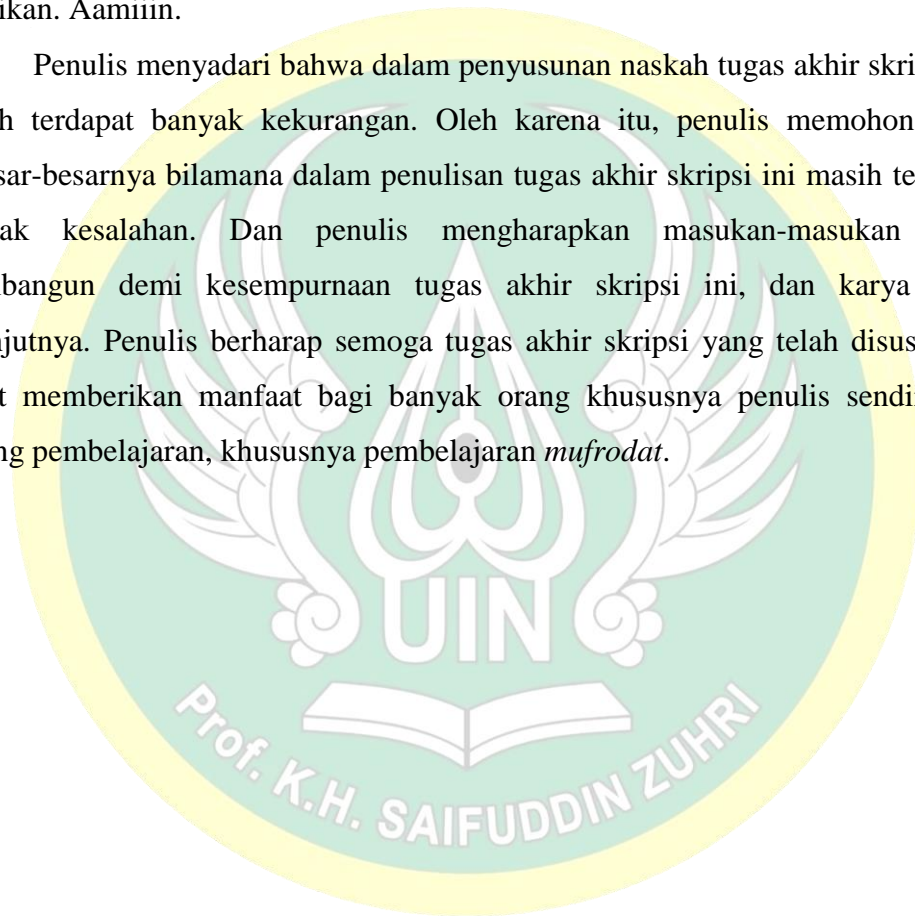
Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah merumuskan beberapa hal yang dapat menjadi saran mudah-mudahan dapat bermanfaat. Berikut adalah saran yang telah peneliti rangkum:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur dalam penelitian kualitatif program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Saizu Purwokerto, khususnya analisis berupa lirik lagu serta dapat memberikan kontribusi positif dalam penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengembangkan tentang bahasan ini lebih lanjut.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuka penelitian baru yang dilakukan oleh peneliti berikutnya dan disarankan peneliti untuk membaca dan mencari referensi lain yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru dengan metode teknik analisis yang lain.
3. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk membuka pikiran mahasiswa agar tidak pesimis dan rendah diri dalam mengerjakan skripsi karena semua hal yang pasti mungkin dilakukan jika kita percaya. Selain itu, kedepannya lagu bukan hanya sekedar media hiburan semata tetapi juga harus lebih cermat dalam mengartikan pesan dalam sebuah lirik lagu.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu dapat dihitung sebagai amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT berupa pahala kebaikan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan naskah tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya bilamana dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Dan penulis mengharapkan masukan-masukan yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini, dan karya cipta selanjutnya. Penulis berharap semoga tugas akhir skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang khususnya penulis sendiri dan bidang pembelajaran, khususnya pembelajaran *mufrodat*.



DAFTAR PUSTAKA

- , *Hamza Namira (World Music Singer)*, artikel diakses pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 09:25 WIB dari <https://allfamous.org/id/people/hamza-namira-19801115.html>
- , *Hamza Namira Biography*, artikel diakses pada tanggal 09 Januari 2022 pukul 19:46 WIB dari <https://celebsagewiki.com/hamza-namira>
- Asifuddin, Ahmad Djanan. “Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab” dalam <http://www.umy.ac.id/berita>
- Astuti, Widi. 2016. “Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2
- Degeng, I Nyoman. 1993. *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud RI dan Dirjen Dikti
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Fauziddin, Muhammad. 2014. *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Alami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- H. Hudoyo. 1988. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayat, R. t.t. *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji*. Jurnal tidak diterbitkan. Vol. 2, No. 2502-5961
- Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Jawa Timur: CV. Gemilang
- Irawan, Andre. 2012. “Musik di Dunia Islam Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis”, *Jurnal Tsaqafa*. Vol. 1, No. 1
- Jamalus. 1978. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti. Proyek Pengembangan LPTK

- Karatem, Yulita, dkk. 2013. *Analisis Semiotik Lirik Lagu Gosip Jalanan Dari Grup Musik Slank*. Vol. 2, No. 1693-6248
- Manshur, Fadlil Munawwar. 2007. "Kasidah Burdah Di Antara Sastra Musik Arab", *Jurnal Tajdid*. Vol. 14, No. 1
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Press
- Muttaqin, Moh. dan Kustap. 2008. *Seni Musik Klasik Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Nasution, S. 1995. *Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Rizal, *15 Fakta Humood Alkhudher*, artikel diakses pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 13.18 WIB dari <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/rizal/15-fakta-humood-alkhudher>
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik, dan Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Saputro, Supriyadi. 2002. *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharto. 2006. "Permasalahan Musikal dan Lingual dalam Penerjemahan Lirik Lagu", *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pendidikan Seni*. Vol. VII, No. 2
- Teew, A. 1984. *Khasanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Van Zoest, Aart. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung

بن عيسى، هامل. -. التداولية وتحليل الخطاب السيميائي في النقد الأدبي المعاصر. الجزائر: جامعة الأغواط

علاق، فاتح. التحليل السيميائي للخطاب الشعري في النقد العربي المعاصر (مستوياته وإجراءاته)، مجلة جامعة دمشق-المجلد ٢٥-العدد الاول + الثاني ٢٠٠٩

فهيم الشيباني، عبد القدير. ٢٠٠٨. معالم السيميائيات العامة أسسها ومفاهيمها. الجزائر: سيدي بلعباس

قنديلجي، عامر و ايمان السامرائي. ٢٠٠٨. البحث العامي الكمي والنوعي. الأردن: دار اليازوي العلمية للنشر والتوزيع

كورتيس، جوزف. -. سيميائية اللغة ترجمة د. جمال

